

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberadaan sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh sistem yang berjalan dalam perusahaan tersebut. Sebuah sistem yang baik menjadi kebutuhan penting bagi sebuah perusahaan. Sistem yang baik, tentu mampu mendukung segala aktivitas yang dijalankan perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Bukan hanya memiliki sistem yang baik, perusahaan juga harus mampu berinovasi dan dapat bersaing kompetitif dengan perusahaan lainnya. Hal ini bertujuan agar setiap perusahaan memberikan kualitas terbaik yang dimiliki sehingga dikenal oleh masyarakat luas dan mampu bertahan di pasar.

Sebuah perusahaan dalam mengembangkan kemampuannya tentu harus diikuti oleh adanya sumber daya yang memadai. Sumber daya yang dimaksud dalam konteks ini adalah manusia atau dikenal dengan karyawan. “Karyawan adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada suatu perusahaan dan memperoleh balas jasa sesuai dengan peraturan atau perjanjian” (Hasibuan, 2011:117). Pemberian imbalan kepada karyawan dianggap sebagai salah satu tantangan bagi perusahaan, karena menyangkut kepentingan perusahaan dan karyawan itu sendiri. Oleh sebab itu, dalam sebuah perusahaan dibutuhkan adanya pengelolaan gaji dan upah yang baik, hal ini bertujuan agar tidak terjadi permasalahan yang mungkin terjadi. Sistem penggajian dan pengupahan yang baik diharapkan mampu mengefektifkan dan mengefisienkan dalam proses pelaksanaan penggajian dan pengupahan, sehingga kendala ataupun permasalahan yang mungkin terjadi dapat diminimalisir.

Mulyadi (2010:373) menyatakan bahwa dalam perusahaan manufaktur, pembayaran kepada karyawan biasanya dibagi menjadi dua golongan: gaji dan upah. Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh

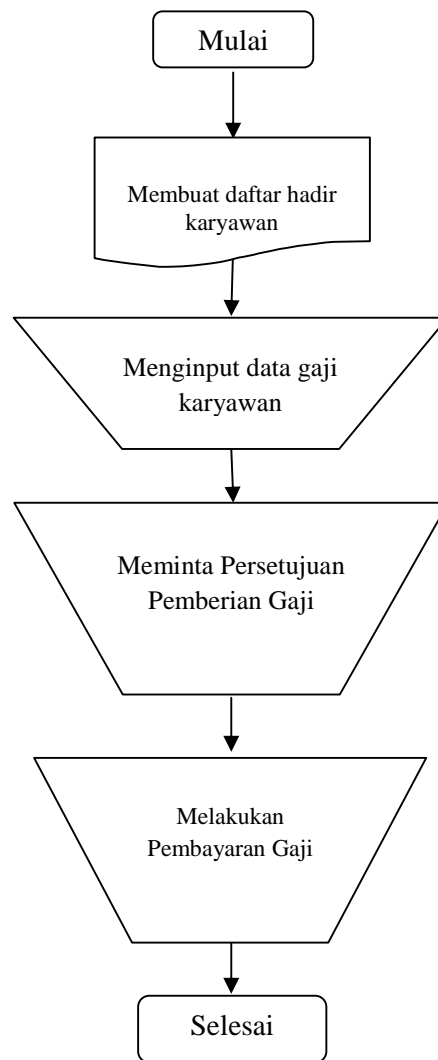
karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan.

Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya membutuhkan sebuah sistem akuntansi yang baik. Peran sistem akuntansi yang ada pada perusahaan berhubungan erat dengan pengendalian internal perusahaan. Sistem akuntansi yang baik akan tercipta dengan adanya pengendalian internal perusahaan yang baik. Berkaitan dengan kebutuhan akan pengendalian internal yang memadai, maka pimpinan perusahaan bertanggung jawab untuk menerapkan suatu pengendalian internal yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Sistem yang dijadikan topik dalam penelitian ini adalah sistem penggajian yang diterapkan pada CV Lisa Jaya Mandiri Jember. CV Lisa Jaya Mandiri merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan distribusi makanan dan minuman. Sistem penggajian pada CV Lisa Jaya Mandiri Jember masih memiliki kelemahan dalam prosedur pemberian gaji.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti yaitu saat wawancara pada CV Lisa Jaya Mandiri terdapat sebuah permasalahan yang terjadi pada pemberian gaji perusahaan. Permasalahan yang terjadi pada CV Lisa Jaya Mandiri Jember yaitu kurangnya fungsi pengendalian terhadap gaji. Kurangnya fungsi pengendalian ini ditandai dengan sering terjadinya kesalahan pada saat pemberian potongan karyawan dan kesalahan input data gaji perusahaan. Sehingga dalam pelaporannya mengalami ketidak tepatan waktu dan harus dilakukan pengecekan ulang terhadap pencatatan data gaji karyawan. Selain itu, pada fungsi gaji juga bertugas melakukan pengawasan terhadap fungsi produksi yang mengakibatkan kerangkapan fungsi pada perusahaan. Kerangkapan fungsi tersebut berakibat pada sistem penggajian karyawan pada perusahaan yang kurang memadai. Sehingga, perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem penggajian perusahaan mengingat sistem gaji perusahaan pada CV Lisa Jaya Mandiri Jember masih menggunakan sistem manual.

Berikut ini akan disajikan oleh peneliti prosedur sistem penggajian yang diterapkan pada CV Lisa Jaya Mandiri Jember berdasarkan hasil dari wawancara peneliti, yaitu sebagai berikut :



Gambar 1.1 Prosedur Gaji Karyawan CV Lisa Jaya Mandiri  
Sumber: Data diolah dari CV Lisa Jaya Mandiri Jember

Berdasarkan uraian dari gambaran umum serta uraian permasalahan di atas, maka peneliti dalam upaya melakukan penelitian ini tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian yaitu sebagai berikut:

**“Evaluasi Sistem Penggajian pada CV. Lisa Jaya Mandiri Jember”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, dapat diambil rumusan masalah penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem penggajian pada CV. Lisa Jaya Mandiri Jember?
2. Apakah sistem penggajian pada CV. Lisa Jaya Mandiri Jember sudah memadai?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dibuat ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem penggajian pada CV. Lisa Jaya Mandiri Jember.
2. Untuk mengetahui apakah sistem penggajian pada CV. Lisa Jaya Mandiri Jember sudah memadai.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari berbagai pihak, bukan hanya bermanfaat bagi peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan input dalam rangka perbaikan dan pengembangan perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk masalah serupa, mendukung atau memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya.

### 3. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai sistem penggajian pada CV Lisa Jaya Mandiri Jember dan menerapkan teori yang diperoleh selama dibangku kuliah.